



e-ISSN: 2654-8488

Jurnal Riset Akuntansi Aksioma

<https://aksioma.unram.ac.id>
Vol. 24 No. 1, Juni 2025



PENGARUH MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Annisa Mawardani Putri¹, Erna Widiastuty^{2*}

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Andalas, Indonesia,
annisamawardaniptr@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Andalas, Indonesia,
ernawidiastuty@eb.unand.ac.id

Riwayat Artikel:

Received: 06 Maret 2025

Revised: 15 Mei 2025

Accepted: 22 Mei 2025

Published: 29 Mei 2025

Corresponding Author:

Nama: Erna Widiastuty

Email: ernawidiastuty@eb.unand.ac.id

DOI: 10.29303/aksioma.v24i1.474

© 2024 The Authors. This open access article is distributed under a (CC-BY License)



Abstract. *This study aims to provide empirical evidence of the effect of corporate governance mechanisms on firm value. The population of this research consists of all companies listed in the Indonesian Institute for Corporate Governance for the period 2016-2022. The research sampling technique used purposive sampling. Based on the sampling results, observations were obtained from 199 company-years. The independent variable of corporate governance mechanisms is measured by the CGPI score. Meanwhile, the dependent variables, namely firm value, are measured by tobin's q and sales growth. The control variable, firm size, is proxied by total assets. Hypothesis testing was conducted using simple regression. The results of this study indicate that corporate governance mechanisms have a positive and significant effect on firm value. Companies listed as participants in the Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG), both public and non-public, have implemented good corporate governance mechanisms. The results of this study provide the first contribution, for public companies, this research provides empirical evidence that good corporate governance mechanisms will increase firm value. Corporate governance mechanisms and firm value are important capital in attracting potential investors and retaining existing investors. In addition, corporate governance mechanisms increase the company's competitiveness in the global market. The second contribution, for non-public companies, the implementation of good corporate governance mechanisms provides significant added value, especially in preparation for becoming a public company. Good corporate governance mechanisms can increase company credibility, facilitate the IPO process, and increase investor confidence as a company with a good track record of corporate governance mechanisms. The final contribution, the results of this study support Agency theory that corporate governance mechanisms have a positive and*

significant effect in reducing principal-agent conflicts of interest.

Keywords: *governance structure, governance process, governance outcome, firm value.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris pengaruh mekanisme *corporate governance* terhadap nilai perusahaan. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di *Indonesian Institute for Corporate Governance* periode 2016-2022. Teknik pengambilan sampel penelitian menggunakan *purposive sampling*. Berdasarkan hasil penyampelan diperoleh observasi sebanyak 199 perusahaan-tahun. Variabel independen mekanisme *corporate governance* diukur dengan skor CGPI. Sedangkan variabel dependen yaitu nilai perusahaan diukur Tobin's Q dan *sales growth*. Variabel kontrol ukuran perusahaan diproksi Total Asset. Pengujian hipotesis menggunakan regresi sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mekanisme *corporate governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini memberikan kontribusi bagi perusahaan publik hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa mekanisme *corporate governance* yang baik akan meningkatkan nilai perusahaan karena perusahaan yang memiliki tatakelola yang baik akan menarik calon investor potensial dan mempertahankan investor yang sudah ada, dan meningkatkan daya saing perusahaan di pasar global. Bagi perusahaan non-publik penerapan mekanisme *corporate governance* yang baik memberikan nilai tambah yang signifikan terutama dalam persiapan menjadi perusahaan publik karena *corporate governance* yang baik dapat meningkatkan kredibilitas perusahaan, mempermudah proses IPO, dan meningkatkan kepercayaan investor sebagai perusahaan dengan rekam jejak mekanisme *corporate governance* yang baik. Kontribusi Terakhir, hasil penelitian ini mendukung teori Agensi bahwa mekanisme *corporate governance* berpengaruh positif dan signifikan mengurangi konflik kepentingan prinsipal-agen.

Kata kunci: *hasil governance, nilai perusahaan proses governance, struktur governance.*

PENDAHULUAN

Isu *corporate governance* di Indonesia menjadi populer sejak terjadinya krisis keuangan tahun 1997 yang menyebabkan tumbangnya perusahaan karena bangkrut. Salah satu penyebab kebangkrutan diduga berhubungan dengan *corporate governance* (Sarker & Hossain, 2023). *Corporate governance* merupakan suatu proses dan struktur yang digunakan untuk mengarahkan dan mengelola akuntabilitas bisnis perusahaan (Worokinasih & Zaini, 2020). Selain itu, *corporate governance* diartikan sebagai sebuah sistem yang mengatur hubungan antara prinsipal dan agen karena berkaitan dengan pencapaian tujuan perusahaan (Darniaty et al., 2023). Sebagai sebuah sistem, *corporate governance* terdiri dari tiga komponen utama yaitu struktur *governance*, mekanisme *governance*, dan *governance outcomes* (Lukviarman, 2016). Lebih lanjut ia menyatakan bahwa komponen tersebut berperan penting dalam mendukung keberhasilan penerapan *corporate governance*. Selain itu, keberhasilan penerapan *corporate governance* juga

sangat bergantung pada kontribusi aktif dari berbagai pihak (regulator, akademisi, investor dan pemegang saham).

Di Indonesia, regulasi yang mengatur tentang *corporate governance* adalah Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21 Tahun 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dengan demikian, penerapan *corporate governance* menjadi pedoman dalam membantu perusahaan mewujudkan *governance* yang baik (AlHares, 2020), mengurangi masalah agensi (Wulandari et al., 2022), mengurangi biaya agensi (Zuleika & Noegroho, 2022), meningkatkan nilai perusahaan (Darniaty et al., 2023), meningkatkan reputasi perusahaan (Widiastuty, 2023), meningkatkan kinerja agen dan kepercayaan investor (Baiti & Hersugondo, 2023), serta menciptakan lingkungan kerja yang sehat (Utami & Paramita, 2024).

Implementasi *corporate governance* yang efektif berakar dari Teori Agensi yang mendeskripsikan hubungan prinsipal dan agen yang timbul karena disepakatinya kontrak oleh kedua belah pihak (Jensen & Meckling, 1976). Lebih lanjut, Jensen & Meckling (1976) menggambarkan kontrak yang disepakati tersebut bertujuan untuk menyelaraskan kepentingan kedua belah pihak. Akan tetapi, hubungan antara prinsipal dan agen sulit untuk diselaraskan karena baik prinsipal maupun agen memiliki kepentingan yang berbeda (Bakti & Triyono, 2022). Untuk mengurangi konflik kepentingan antara prinsipal dan agen maka perusahaan memandang pentingnya penerapan *corporate governance* (Ben Fatma & Chouaibi, 2023). Penerapan *corporate governance* berfungsi untuk mengawasi dan mengendalikan perilaku oportunistik agen (Darniaty et al., 2023), dan menyelaraskan kepentingan antara prinsipal dengan agen (Gerged & Agwili, 2020). Dengan demikian, agen akan memberikan kinerja terbaik yang dapat meningkatkan nilai perusahaan (Zuleika & Noegroho, 2022). Nilai perusahaan tercermin melalui harga saham perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan semakin tinggi pula harga saham perusahaan (Sarker & Hossain, 2023). Nilai perusahaan yang tinggi mengisyaratkan bahwa manajer memiliki kinerja yang baik dan perusahaan memiliki prospek positif di masa depan (Worokinasih & Zaini, 2020). Selain itu, nilai perusahaan yang tinggi menggambarkan peningkatan kesejahteraan pemegang saham (Novitasari & Kusumowati, 2021).

Penelitian sebelumnya yang menguji *corporate governance* dan nilai perusahaan sudah banyak dilakukan. Akan tetapi, riset-riset terdahulu lebih banyak dilakukan di negara maju (Ammann et al., 2011). Selanjutnya hasil riset terdahulu menunjukkan variabel *corporate governance* diukur dengan struktur *corporate governance* misalnya, Kepemilikan Institusional, Ukuran Dewan Komisaris, Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen, Komite Audit, Proporsi Komisaris Independen, Rapat Dewan Komisaris, Komite Audit (Hafizah, 2020). Selain itu, sebagian besar hasil riset terdahulu menggunakan perusahaan publik sebagai sampel penelitian. Diantaranya Gerged & Agwili, (2020); Angeline & Tjahjono, (2020); Nurazi et al., (2020); Saputri & Isbanah, (2021); Muntahanah & Cahyo, (2022); Septiawan & Hermawan, (2022); Yusbardini & Edward, (2022); Indriastuti et al., (2023); Otoxosusilo et al., (2023); Apriliani et al., (2023); Bakhtiar & Rokhayati, (2023); Adinegara & Herliansyah, (2023); Susanto & Indrabudiman, (2023); Karimah et al., (2024); dan Bukari et al., (2024).

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang menguji *corporate governance* dan nilai perusahaan. Perbedaan pertama, penelitian ini menguji mekanisme *corporate governance* dalam konteks negara berkembang khususnya Indonesia. Perbedaan kedua, sampel penelitian terdiri dari perusahaan yang menjadi peserta CGPI. Perbedaan ketiga, variabel *corporate governance* pada penelitian ini diukur dengan skor

CGPI yang dikeluarkan oleh IICG. Argumen yang mendasari adalah karena IICG merupakan satu-satunya lembaga independen di Indonesia yang melakukan penilaian terhadap mekanisme *corporate governance* dari aspek struktur *governance*, proses *governance*, dan hasil *governance* secara holistik (Indonesian Institute Corporate Governance, 2023).

Mekanisme *corporate governance* memainkan peran krusial dalam berbagai aspek perusahaan. Pertama, mekanisme *corporate governance* yang efektif dapat menyelaraskan perbedaan kepentingan antara prinsipal dan agen, atau pihak berkepentingan lainnya (Gerged & Agwili, 2020). Kedua, mekanisme *corporate governance* yang baik terbukti mampu meningkatkan daya saing perusahaan di pasar yang kompetitif (Ehikioya, 2009). Ketiga, mekanisme *corporate governance* yang kuat dapat melindungi prinsipal dari berbagai risiko dan skandal yang merugikan perusahaan (Bhatt & Bhatt, 2017). Hasil penelitian menunjukkan mekanisme *corporate governance* berpengaruh positif dan signifikan dengan peningkatan nilai perusahaan (Sarker & Hossain, 2023; dan Ben Fatma & Chouaibi, 2023). Hasil serupa juga ditemukan oleh Worokinasih & Zaini (2020), Ekasari & Noegroho (2020) dan Nurazi et al., (2020) yang mengungkapkan bahwa *corporate governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dari pemaparan yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H₁: Mekanisme *corporate governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H_{1a}: Struktur *corporate governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H_{1b}: Proses *corporate governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H_{1c}: Hasil *corporate governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di *Indonesian Institute for Corporate Governance* periode 2016-2022. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik purposive sampling dengan kriteria yaitu: (1) seluruh perusahaan peserta Corporate Governance Perception Index (CGPI), (2) perusahaan menerbitkan laporan tahunan periode 2016 sampai dengan tahun 2022, dan (3) perusahaan menyediakan informasi yang dibutuhkan terkait variabel penelitian. Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder yang diperoleh dari laporan *Corporate Governance Perception Index* (CGPI), laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan. Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai proses penyampelan:

Tabel 1. Sampel Penelitian

No	Kriteria	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	Perusahaan peserta CGPI	34	38	35	29	32	34	37
2	Laporan tahunan yang tidak tersedia	(5)	(6)	(6)	(4)	(2)	(3)	(6)
3	Data penelitian tidak tersedia	(2)	(2)	(1)	(1)	-	(1)	(1)
Jumlah		27	30	28	24	30	30	30
Sampel Akhir		62 perusahaan						
Observasi		199 perusahaan-tahun						

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu nilai perusahaan yang diukur menggunakan dua pengukuran. Hal ini dilakukan karena perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini terdiri dari perusahaan publik dan non-publik. Nilai perusahaan publik diukur dengan Tobin's Q mengikuti penelitian Bakhtiar & Rokhayati (2023), Adinegara & Herliansyah (2023), Apriliani et al., (2023), Septiawan & Hermawan (2022), Mediyanti et al., (2021), dan Chung & Pruitt, (2015). Formula untuk menghitung nilai perusahaan bagi perusahaan publik adalah sebagai berikut:

$$\text{Tobin's } Q = (MVE + DEBT)/TA \quad (1)$$

Keterangan:

<i>MVE</i>	=	Total nilai pasar saham (harga saham perusahaan x jumlah saham biasa yang beredar)
<i>DEBT</i>	=	Total hutang (hutang jangka pendek – aset lancar + nilai buku hutang jangka panjang)
<i>TA</i>	=	Total aset

Sementara untuk nilai perusahaan non-publik diukur dengan memperhatikan *sales growth* mengikuti pengukuran yang dilakukan oleh Mortal & Reisel (2013), dan Asker et al., (2015)

Variabel independen pada penelitian ini yaitu mekanisme *corporate governance*. Mekanisme *corporate governance* diartikan sebagai sebuah sistem yang digunakan untuk mengendalikan dan mengatur hubungan antar pemangku kepentingan terkait dengan hak dan kewajibannya dalam mengupayakan kesejahteraan serta kemakmuran tanpa merugikan pihak lain. Mekanisme *corporate governance* pada penelitian ini diukur dengan skor CGPI yang dikeluarkan oleh IICG mengikuti Zuleika & Koesnugroho (2022), Pujiningsih (2020) dan (Latief, 2019).

Variabel kontrol pada penelitian ini yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan adalah nilai yang menunjukkan besar atau kecilnya suatu perusahaan. ukuran perusahaan diukur menggunakan logaritma natural dari total aset mengikuti Nursetya & Nur Hidayati (2021), Feviana & Supatmi (2021), dan Sarker & Hossain (2023). Formula untuk menghitung ukuran perusahaan adalah sebagai berikut:

$$\text{SIZE} = \text{Log of Total Assets} \quad (2)$$

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan model regresi linear sederhana. Analisis regresi linear sederhana bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu mekanisme *corporate governance* terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan. Persamaan model regresi hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

$$NP_{i,t+2} = \alpha_{1,t} + \beta_{1,i,t} \text{Mekanisme CG} + \beta_{2,i,t} \text{Size} + \varepsilon_1 \quad (3)$$

$$NP_{i,t+2} = \alpha_{2,t} + \beta_{3,i,t} \text{Struktur CG} + \beta_{4,i,t} \text{Size} + \varepsilon_2 \quad (4)$$

$$NP_{i,t+2} = \alpha_{3,t} + \beta_{5,i,t} \text{Proses CG} + \beta_{6,i,t} \text{Size} + \varepsilon_3 \quad (5)$$

$$NP_{i,t+2} = \alpha_{4,t} + \beta_{7,i,t} \text{Hasil CG} + \beta_{8,i,t} \text{Size} + \varepsilon_4 \quad (6)$$

Keterangan:

$\alpha_1 - \alpha_4$	=	Konstanta
$\beta_1 - \beta_8$	=	Koefisien regresi
$NP_{i,t+2}$	=	Nilai perusahaan i pada periode tahun t+2
$CG_{i,t}$	=	<i>Corporate governance</i> i pada periode ke t
$SIZE_{i,t}$	=	Ukuran Perusahaan i pada periode ke t
$\varepsilon_1 - \varepsilon_4$	=	<i>Error</i>

Penelitian ini melakukan uji *robustness* dengan menggunakan *independent sample t-test*. Tujuan pengujian ini adalah untuk menguji apakah dua sampel yang tidak berhubungan memiliki nilai rata-rata yang sama atau berbeda (Ghozali, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari analisis statistik deskriptif disajikan sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tobin's Q	-0.61	1.72	0.2337	0.42684
Mekanisme CG	71.44	95.22	87.3934	5.73686
Ukuran Perusahaan	28.95	35.23	32.5453	1.82817
Sales Growth	-0.47	0.58	0.1311	0.18754
Mekanisme CG	69.85	90.06	82.7192	3.51423
Ukuran Perusahaan	28.04	34.94	30.6415	1.42790

Sumber: diolah (2024)

Variabel dependen pada penelitian ini adalah nilai perusahaan publik yang diukur dengan Tobin's Q dan nilai perusahaan non-publik diukur dengan *sales growth*. Nilai perusahaan yang diukur menggunakan Tobin's Q memiliki nilai minimum sebesar -0.61 yang dimiliki oleh PT Bank Syariah Indonesia Tbk, dan nilai maksimum sebesar 1.72 yang dimiliki oleh PT Bukit Asam Tbk. Nilai standar deviasi Tobin's Q sebesar 0.42684 lebih tinggi dari nilai rata-rata Tobin's Q sebesar 0.2337 yang menunjukkan bahwa nilai perusahaan publik yang diukur dengan Tobin's Q memiliki sebaran data yang bervariasi. Selanjutnya, nilai perusahaan non-publik yang diukur menggunakan *sales growth* memiliki nilai minimum sebesar -0.47 yang dimiliki oleh PT Angkasa Pura II (Persero), dan nilai maksimum sebesar 0.58 yang dimiliki oleh PT Mandiri Taspen Pos. Nilai standar deviasi sebesar 0.18754 lebih tinggi dari nilai rata-rata *sales growth* sebesar 0.1311 yang menunjukkan bahwa nilai perusahaan non-publik yang diukur dengan *sales growth* memiliki sebaran data yang bervariasi.

Variabel independen pada penelitian ini adalah mekanisme *corporate governance*. Mekanisme *corporate governance* perusahaan publik memiliki nilai minimum sebesar 71.44 yang dimiliki oleh PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk, dan nilai maksimum sebesar 95.22 yang dimiliki oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Nilai standar deviasi sebesar 5.73686 lebih rendah dari nilai rata-rata mekanisme *corporate governance* sebesar 87.3934 yang menunjukkan bahwa mekanisme *corporate governance* perusahaan publik memiliki sebaran data yang tidak bervariasi. Sementara, untuk mekanisme *corporate governance* perusahaan non-publik memiliki nilai minimum sebesar 69.85 yang dimiliki oleh PT Asuransi Tri Pakarta dan nilai maksimum sebesar 90.06 yang dimiliki oleh PT Bank Mandiri Taspen. Nilai standar deviasi sebesar 3.51423 lebih rendah dari nilai rata-rata mekanisme *corporate governance* sebesar 82.7192 yang menunjukkan bahwa mekanisme *corporate governance* perusahaan non-publik memiliki sebaran data yang tidak bervariasi.

Variabel kontrol pada penelitian ini adalah ukuran perusahaan yang memiliki nilai minimum = 28.95 dimiliki oleh PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk. Nilai maksimum = 35.23 dimiliki oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Nilai standar deviasi = 1.82817 lebih rendah dari nilai rata-rata ukuran perusahaan publik = 32.5354 menunjukkan bahwa ukuran perusahaan publik memiliki sebaran data yang tidak bervariasi. Sedangkan untuk ukuran perusahaan non-publik memiliki nilai minimum sebesar 28.04 yang dimiliki oleh PT IPC Terminal Petikemas dan nilai maksimum sebesar 34.94 yang dimiliki oleh PT PLN

(Persero). Nilai standar deviasi sebesar 1.42790 lebih rendah dari nilai rata-rata ukuran perusahaan non-publik sebesar 30.6415 yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan non-publik memiliki sebaran data yang tidak bervariasi.

Selanjutnya, tabel dibawah ini menyajikan informasi hasil pengujian hipotesis yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel	Arah Hipotesis	β	p-value	Simpulan
Perusahaan Publik				
Mekanisme CG	+	0.064	0.000***	Terdukung
Struktur Corporate Governance	+	0.174	0.000***	Terdukung
Proses Corporate Governance	+	0.181	0.000***	Terdukung
Hasil Corporate Governance	+	0.178	0.000***	Terdukung
Variabel Kontrol:				
Ukuran Perusahaan		-0.201	0.000***	
Perusahaan Non-publik				
Mekanisme CG	+	0.034	0.000***	Terdukung
Struktur Corporate Governance	+	0.070	0.000***	Terdukung
Proses Corporate Governance	+	0.086	0.000***	Terdukung
Hasil Corporate Governance	+	0.084	0.000***	Terdukung
Variabel Kontrol:				
Ukuran Perusahaan		-0.046	0.000***	

Sumber: diolah (2024)

Berdasarkan hasil pengujian, hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan bahwa mekanisme *corporate governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, *terdukung*. Pada perusahaan publik, koefisien regresi mekanisme *corporate governance* tercatat sebesar 0.064 dengan p-value 0.000 signifikan pada level 1 persen yang mengindikasikan bahwa peningkatan 1 satuan dalam mekanisme *corporate governance* berkorelasi terhadap kenaikan nilai perusahaan sebesar 0.064. Sementara pada perusahaan non-publik mekanisme *corporate governance* memiliki koefisien regresi sebesar 0.034 dan p-value 0.000 signifikan pada level 1 persen yang berarti setiap peningkatan 1 satuan dalam mekanisme *corporate governance* akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0.034. Hasil pengujian hipotesis kedua yaitu struktur *corporate governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, *terdukung*. pada perusahaan publik, struktur *corporate governance* memiliki koefisien regresi sebesar 0.174 dengan p-value 0.000 signifikan pada level 1 persen, menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan dalam struktur *corporate governance* akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0.174. Sementara, pada perusahaan non-publik koefisien regresi struktur *corporate governance* adalah 0.070 dengan p-value 0.000 signifikan pada level 1 persen, yang mengimplikasikan bahwa kenaikan 1 satuan struktur *corporate governance* akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0.070. Hasil pengujian hipotesis tiga bahwa proses *corporate governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan *terdukung*. Pada perusahaan publik koefisien regresi tercatat sebesar 0.181 dengan p-value 0.000 signifikan pada level 1 persen yang mengindikasikan setiap peningkatan 1 satuan dalam proses *corporate governance* berkontribusi terhadap kenaikan nilai perusahaan sebesar 0.181. Demikian pula, pada perusahaan non-publik, koefisien regresi sebesar 0.086 dengan p-value 0.000 signifikansi level 1 persen yang mengimplikasikan bahwa peningkatan kualitas proses *corporate governance* akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0.086. Hasil

pengujian hipotesis terakhir yaitu hasil *corporate governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, terdukung. Pada perusahaan publik, hasil *corporate governance* memiliki koefisien regresi sebesar 0.178 dengan p-value 0.000 signifikansi level 1 persen. Artinya peningkatan 1 satuan dalam hasil *corporate governance* berkorelasi positif dengan kenaikan nilai perusahaan publik sebesar 0.178. Demikian pula, pada perusahaan non-publik, koefisien regresi hasil *corporate governance* adalah 0.084 dengan p-value 0.000 signifikansi level 1 persen yang berarti bahwa peningkatan 1 satuan dalam hasil tata kelola akan meningkatkan nilai perusahaan non-publik sebesar 0.084. Penelitian ini juga melakukan pengujian tambahan berupa uji independent sample t-test. Hasil pengujian disajikan sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Independent Sample T-Test

Independent Sample T-Test	
Levene's Test for Equality of Variance	
Sig.	
Equal variances assumed	0.000
Equal variances not assumed	

Sumber: diolah (2024)

Berdasarkan hasil uji *independent sample t-test* diperoleh bahwa nilai sig sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05 persen. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan dari nilai rata-rata nilai perusahaan publik yang diukur dengan Tobin's Q dengan rata-rata nilai perusahaan non-publik yang diukur dengan *sales growth*.

PEMBAHASAN

MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE DAN NILAI PERUSAHAAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa mekanisme *corporate governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hipotesis yang diajukan dan konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ammann et al., (2011), Ekasari & Noegroho (2020), (Kartika (2021), Bawai & Kusumadewi (2021), Worokinasih & Zaini (2020), Novitasari & Kusumowati (2021), Septiawan & Hermawan (2022), Tiep Le & Nguyen (2022), Zuleika & Noegroho (2022), Yusbardini & Edward (2022), Otoxsusilo et al., (2023), Bakhtiar & Rokhayati (2023), Biçer & Şit (2023), Ben Fatma & Chouaibi (2023), dan Karimah et al., (2024). Hasil penelitian mereka menemukan bukti empiris bahwa keberadaan mekanisme *corporate governance* yang efektif, berkontribusi signifikan terhadap peningkatan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini juga mendukung Teori Agensi yang menggambarkan bahwa pemisahan antara kepemilikan dan pengendalian di perusahaan menyebabkan timbulnya perbedaan kepentingan antara prinsipal dan agen yang dapat memicu konflik kepentingan dan menghambat pertumbuhan nilai perusahaan (Jensen & Meckling, 1976). Oleh karena itu, perusahaan membutuhkan seperangkat mekanisme pemantauan dan pengendalian serta skema insentif agen yang tepat untuk mengurangi konflik kepentingan dan meningkatkan nilai perusahaan. Teori Agensi mengisyaratkan bahwa *corporate governance* hadir sebagai solusi untuk mengurangi masalah agensi berupa konflik kepentingan dan meningkatkan nilai perusahaan. *Corporate governance* berfungsi mengawasi aktivitas agen, menyelaraskan kepentingan antara prinsipal dan agen (Gerged & Agwili, 2020), menjamin hak hak pemegang saham baik mayoritas maupun minoritas dan memastikan perlakuan yang adil terhadap pemegang (OECD, 2015). Apabila konflik kepentingan berhasil diminimalisir, maka agen akan termotivasi untuk memberikan kontribusi terbaik dalam meningkatkan nilai perusahaan (Ben Fatma

& Chouaibi, 2023), dan mengurangi biaya yang timbul akibat perbedaan kepentingan (Zuleika & Noegroho, 2022).

Selanjutnya, penelitian ini menggunakan variabel kontrol berupa ukuran perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Arah yang negatif diduga karena ukuran perusahaan bukan satu-satunya faktor yang mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan. Selain itu, ukuran perusahaan yang besar diduga berpotensi menyebabkan konflik kepentingan yang dapat menghambat pertumbuhan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Languju et al., (2016) dan Kalbuana et al., (2021) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak dijadikan pertimbangan bagi investor dalam berinvestasi. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Pradanimas & Sucipto (2022) yang menemukan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara ukuran perusahaan dengan nilai. Hal ini karena, pengelolaan operasional yang tidak efisien, struktur biaya yang tinggi, dan fleksibilitas dalam merespons dinamika pasar menjadi faktor yang menghambat pertumbuhan nilai perusahaan. Selain itu, semakin besar ukuran perusahaan maka semakin kecil minat investor untuk berinvestasi sehingga berdampak pada penurunan nilai perusahaan. Alasannya karena perusahaan dengan ukuran yang besar seringkali menerapkan kebijakan laba ditahan sehingga menyebabkan distribusi dividen menjadi kecil.

SIMPULAN

Penelitian ini telah mengeksplorasi hubungan yang kompleks dan signifikan antara mekanisme *corporate governance* dan nilai perusahaan. Temuan penelitian ini secara konsisten menunjukkan bahwa mekanisme *corporate governance* yang baik dan efektif berkorelasi positif dengan peningkatan nilai perusahaan.

Secara teoritis, penelitian ini memperkuat perspektif Teori Agensi yang menekankan pentingnya mekanisme *corporate governance* dalam mengurangi potensi konflik kepentingan antara prinsipal dan agen agar agen termotivasi untuk memberikan kinerja terbaik yang kemudian dapat meningkatkan nilai perusahaan. Selanjutnya, implikasi praktis dari penelitian ini sangat signifikan. Perusahaan disarankan untuk terus berupaya meningkatkan kualitas mekanisme *corporate governance* sebagai strategi dalam mencapai nilai perusahaan yang optimal dan menarik investasi. Kemudian, regulator dan lembaga independen seperti IICG perlu melakukan kolaborasi strategis dalam memperkuat pengawasan implementasi *corporate governance* di Indonesia. Sinergi ini krusial untuk mentransformasikan *corporate governance* dari sekadar kepatuhan formal menjadi praktik substantif yang memberikan nilai tambah nyata bagi seluruh pemangku kepentingan. Kolaborasi ini juga memungkinkan regulator untuk memanfaatkan keahlian dan objektivitas lembaga independen dalam memantau dan mengevaluasi efektivitas penerapan prinsip-prinsip *corporate governance*, sehingga memastikan bahwa praktik tersebut benar-benar diimplementasikan dan berkontribusi pada keberlanjutan serta akuntabilitas perusahaan.

Penelitian ini memiliki keterbatasan. Keterbatasan pertama, penelitian ini menggunakan pertumbuhan penjualan (*sales growth*) sebagai indikator yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan bagi perusahaan non-publik. Penelitian di masa datang sebaiknya mengeksplorasi alternatif proksi untuk mengukur variabel nilai perusahaan non-publik, misalnya menggunakan alokasi arus kas mengikuti penelitian Drobetz et al., (2019). Keterbatasan kedua, penelitian ini menggunakan sampel perusahaan di Indonesia yang terdaftar sebagai peserta CGPI akan tetapi perusahaan yang menjadi peserta CGPI bersifat sukarela sehingga sampel penelitian terbatas. Untuk mengatasi keterbatasan kedua, penelitian di masa depan dapat mempertimbangkan variabel lain seperti reputasi perusahaan (Widiastuty, 2023), kinerja ESG (Khairunnisa & Widiastuty, 2023), green innovation (Helmi & Widiastuty, 2023) dan pengungkapan website CSR

(Maharani & Widiastuty, 2024) sejalan dengan meningkatnya perhatian publik terhadap isu keberlanjutan. Keterbatasan ketiga, penelitian ini dilakukan dengan rentang waktu pengamatan selama tujuh tahun yakni dari tahun 2016 hingga 2022 dimana pada rentang tersebut terjadi pandemi COVID 19. Saran untuk penelitian di masa datang dapat mempertimbangkan analisis komparatif dengan membandingkan kondisi sebelum, selama, dan setelah pandemi COVID-19 agar memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengaruh pandemi terhadap nilai perusahaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Departemen Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Andalas. Selain itu, penulis juga mengucapkan terimakasih kepada *Institute for Corporate Governance (ICG)* atas kesempatan yang diberikan.

KONTRIBUSI AUTHOR

Annisa Mawardani Putri dan Erna Widiastuty bersama-sama menulis artikel ini.

PENDANAAN

Penelitian ini tidak menerima dukungan pendanaan dari pihak eksternal manapun.

KONFLIK KEPENTINGAN

Penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinegara, G. R., & Herliansyah, Y. (2023). Pengaruh Penerapan GCG yang dinilai Menggunakan Corporate Governance Index, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Pasar Perusahaan. *Owner*, 7(3), 2052–2061. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1452>
- AlHares, A. (2020). Corporate governance mechanisms and R&D intensity in OECD countries. *Corporate Governance (Bingley)*, 20(5), 863–885. <https://doi.org/10.1108/CG-11-2019-0349>
- Ammann, M., Oesch, D., & Schmid, M. M. (2011). *Corporate governance and firm value: International evidence* ☆. 18, 36–55. <https://doi.org/10.1016/j.jemp>
- Angeline, R. Y., & Tjahjono, S. R. (2020). Tata Kelola Perusahaan Dan Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 22(2), 305–312. <https://doi.org/10.34208/jba.v22i2.473>
- Apriliansi, C., Gusmiarni, & Hidayati, N. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(1), 851–865. [http://repository.unwidha.ac.id/2612/1/Mega Fix.pdf](http://repository.unwidha.ac.id/2612/1/Mega%20Fix.pdf)
- Baiti, M. N., & Hersugondo, H. (2023). *Peran Kinerja Keuangan Sebagai Mediasi pada Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Berbasis Lingkungan*. 6(2), 148–157.
- Bakhtiar, S., & Rokhayati, H. (2023). Corporate Governance, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan. *Owner*, 7(2), 1503–1513. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1492>
- Bakti, M. E. B., & Triyono. (2022). PENGARUH KARAKTERISTIK GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 9(1). <https://doi.org/10.34308/eqien.v9i1.308>
- Bawai, R., & Kusumadewi, H. (2021). Effect of Corporate Governance, Firm Characteristic, Disclosure of Corporate Social Responsibility (CSR) on Firm Value. *Jurnal Economia*, 17(1), 20–33. <https://journal.uny.ac.id/index.php/economia>
- Ben Fatma, H., & Chouaibi, J. (2023). Corporate governance and firm value: a study on European financial institutions. *International Journal of Productivity and Performance Management*, 72(5), 1392–1418. <https://doi.org/10.1108/IJPPM-05->

2021-0306

- Bhatt, P. R., & Bhatt, R. R. (2017). Corporate governance and firm performance in Malaysia. *Corporate Governance (Bingley)*, 17(5), 896–912. <https://doi.org/10.1108/CG-03-2016-0054>
- Biçer, M., & Şit, A. (2023). the Impact of Corporate Governance Quality on Firm Value: a Case Study on Corporate Governance Index of Borsa Istanbul. *Central European Business Review*, 12(3), 1–19. <https://doi.org/10.18267/j.cebr.324>
- Bukari, A., Agyemang, A. O., & Bawuah, B. (2024). Assessing the moderating role of ESG performance on corporate governance and firm value in developing countries. *Cogent Business and Management*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2333941>
- Chung, K. H., & Pruitt, S. W. (2015). *Simple of Tobin 's Approximation q*. 23(3), 70–74.
- Darniaty, W. A., Aprilly, R. V. D., Nurhayati, W. T., Adzani, S. A., & Novita, S. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Performa Keuangan Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 19(2), 95–104. <https://doi.org/10.35384/jkp.v19i2.390>
- Drobetz, W., Janzen, M., & Meier, I. (2019). Investment and financing decisions of private and public firms. *Journal of Business Finance and Accounting*, 46(1–2), 225–262. <https://doi.org/10.1111/jbfa.12367>
- Ehikioya, B. I. (2009). Corporate governance structure and firm performance in developing economies: Evidence from Nigeria. *Corporate Governance: The International Journal of Business in Society*, 9(3), 231–243. <https://doi.org/10.1108/14720700910964307>
- Ekasari, J. C., & Noegroho, K. Y. A. (2020). The Impact of Good Corporate Governance Implementation on Firm Value. *International Journal of Social Science and Business*, 4(4), 553. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v4i4.29688>
- Feviana, D. L., & Supatmi, S. (2021). Good Corporate Governance Affects Company Value with Earnings Management as Intervening Variables in BUMN. *International Journal of Social Science and Business*, 5(1). <https://doi.org/10.23887/ijssb.v5i1.31530>
- Gerged, A. M., & Agwili, A. (2020). How corporate governance affect firm value and profitability? Evidence from Saudi financial and non-financial listed firms. *International Journal of Business Governance and Ethics*, 14(2), 144–165. <https://doi.org/10.1504/IJBGE.2020.106338>
- Ghozali, I. (2021). *APLIKASI ANALISIS MULTIVARIATE DENGAN PROGRAM IBM SPSS 26* (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hafizah, Y. N. (2020). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Property and Real Estate Tahun 2016-2018). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 4(1).
- Helmi, M. W., & Widiastuty, E. (2023). Effect of Green Innovation and Green Process Innovation on Firm Performance. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 22(1), 55–69. <https://doi.org/10.29303/aksioma.v22i1.203>
- Indonesian Institute Corporate Governance. (2023). *Laporan Program Riset Dan Peningkatan Corporate Governance Perception Index*. <https://iicg.org/wp/>
- Indriastuti, M., Chariri, A., & Fuad, F. (2023). Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility Disclosure, Tax Avoidance Towards Firm Value. *Trikonomika*, 22(1), 19–25. <https://doi.org/10.23969/trikononika.v22i1.3912>
- Jensen, C. M., & Meckling, H. W. (1976). THEORY OF THE FIRM: MANAGERIAL BEHAVIOR, AGENCY COSTS AND OWNERSHIP STRUCTURE Michael. *Journal of Financial Economics*, 3, 305–360. <https://doi.org/10.1057/9781137341280.0038>
- Kalbuana, N., Yohana, Y., Bp, A. I., & Cahyadi, C. I. (2021). Pengaruh Ukuran

- Perusahaan, Kebijakan Hutang, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2020). *Jurnal Riset Akuntansi Politika*, 4(2), 58–66. <https://doi.org/10.34128/jra.v4i2.79>
- Karimah, R., Rahayu, M., & Damayanti, C. R. (2024). The Influence of Corporate Governance, Capital Structure, Company Growth on Dividend Policy and Firm Value in Consumer Goods Industry. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 18(1), 30. <https://profit.ub.ac.id>
- Kartika, I. (2021). Corporate Governance, Corporate Social Responsibility and Firm Value: Evidence from Indonesia. *International Journal of Business Economics (IJBE)*, 3(1), 64–80. <https://doi.org/10.30596/ijbe.v3i1.7912>
- Khairunnisa, P. D., & Widiastuty, E. (2023). Pengaruh Kinerja Esg Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 22(2), 16–27. <https://doi.org/10.29303/aksioma.v22i2.218>
- Languju, O., Mangantar, M., & Tasik, H. H. D. (2016). Pengaruh return on equity, ukuran perusahaan, price earning ratio dan struktur modal terhadap nilai perusahaan property and real estate terdaftar di bursa efek indonesia. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(2), 387–398.
- Latief, A. (2019). Corporate Governance dan Dampaknya terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 20(2), 106–122. <https://doi.org/10.30596/jimb.v20i2.3434>
- Lukviarman, N. (2016). *Corporate Governance* (N. R. Hamidawati (ed.); 1st ed.). Era Adicitra Intermedia.
- Maharani, E. N., & Widiastuty, E. (2024). Peran Pemoderasi Reputasi Perusahaan Pada Pengaruh Luas Pengungkapan Website Csr Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 23(1), 36–52. <https://doi.org/10.29303/aksioma.v23i1.289>
- Mediyanti, S., Kadriyani, E., Sartika, F., Astuti, I. N., Eliana, E., & Wardayani, W. (2021). Tobin ' s Q Ratio Sebagai Alat Ukur Nilai Perusahaan Bank Tobin ' s Q Ratio as a Measure Tool for the Value of a Islamic. *JUPIIS: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 13(1), 242–247.
- Muntahanah, S., & Cahyo, H. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Kesehatan Yang Terdaftar di BEI. *E-QIEN Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(3), 820–829. <https://stiemuttaqien.ac.id/ojs/index.php/OJS/index>
- Novitasari, D., & Kusumowati, D. (2021). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan*, 7(1), 39–47. <https://doi.org/10.24912/jmk.v3i2.11886>
- Nurazi, R., Zoraya, I., & Wiardi, A. H. (2020). The Influence of Good Corporate Governance and Capital Structure on Firm Value: The Mediation Role of Financial Performance. *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 35(2), 230. <https://doi.org/10.24856/mem.v35i2.1554>
- Nursetya, R. P., & Nur Hidayati, L. (2021). How Does Firm Size and Capital Structure Affect Firm Value? *Journal of Management and Entrepreneurship Research*, 1(2), 67–76. <https://doi.org/10.34001/jmer.2020.12.01.2-7>
- OECD. (2015). OECD Principles of Corporate Governance. In *OECD Publishing*. <https://doi.org/10.1787/9789264236882-en>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2015). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21 Tahun 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka*. Ojk. <https://www.ojk.go.id/id/Default.aspx>
- Otoxsusilo, M. D., Ratnaningsih, S. C., Windhyastiti, I., & Khourouh, U. (2023). The Effect of Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, and Capital Structure on Firm Value with Profitability as an Intervening Variable in Banking

- Companies. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan*, 9(2), 192–216. <http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/ap%0AThe>
- Pemerintah Pusat. (2007). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas*.
- Pradanimas, A., & Sucipto, A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Harga Saham dengan Nilai Perusahaan sebagai Variabel Intervening. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 7(1), 93. <https://doi.org/10.28926/briliant.v7i1.788>
- Pujiningsih, D. V. (2020). Pengaruh Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(3), 579–594. <https://doi.org/10.17509/jrak.v8i3.22841>
- Saputri, M., & Isbanah, Y. (2021). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN CORPORATE SOSIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA PERUSAHAAN MISCELLANEOUS INDUSTRY DI BEI PERIODE 2016-2019. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2). <https://doi.org/10.26740/jim.v9n2.p651-669>
- Sarker, N., & Hossain, S. M. K. (2023). Corporate governance and firm value: Bangladeshi manufacturing industry perspective. *PSU Research Review*. <https://doi.org/10.1108/PRR-04-2023-0060>
- Septiawan, F., & Hermawan, S. (2022). The Effect of Intellectual Capital and Good Corporate Governance on Firm Value with Financial Performance as an Intervening Variable. *Indonesian Journal of Innovation Studies*, 20, 1–12. <https://doi.org/10.21070/ijins.v20i.728>
- Susanto, E., & Indrabudiman, A. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 19(2), 69–80. <https://doi.org/10.35384/jkp.v19i2.386>
- Tiep Le, T., & Nguyen, V. K. (2022). The impact of corporate governance on firms' value in an emerging country: The mediating role of corporate social responsibility and organisational identification. *Cogent Business and Management*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2021.2018907>
- Utami, N. P., & Paramita, S. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance, Firm Size Dan Investment Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan (Tobin'S Q) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Investor 33 Periode 2018-2022. *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 13(1), 58. <https://doi.org/10.35906/equili.v13i1.1879>
- Widiastuty, E. (2023). PERAN MEDIASI REPUTASI PERUSAHAAN PADA PENGARUH STRUKTUR TATAKELOLA TERHADAP KINERJA BISNIS PERUSAHAAN. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 7(2), 433–448. <https://doi.org/10.29303/jaa.v7i2.214>
- Worokinasih, S., & Zaini, M. L. Z. B. M. (2020). The mediating role of corporate social responsibility (CSR) disclosure on good corporate governance (GCG) and firm value. *Australasian Accounting, Business and Finance Journal*, 14(1 Special Issue), 88–96. <https://doi.org/10.14453/aabfj.v14i1.9>
- Wulandari, N., . I., Wajdi, M. F., & Susila, I. (2022). Does Profitability Mediate the Influence of Corporate Governance on Firm Value? *Petra International Journal of Business Studies*, 5(2), 217–226. <https://doi.org/10.9744/ijbs.5.2.217-226>
- Yusbardini, & Edward, W. (2022). Effects Of Good Corporate Governance And Corporaate Social Responsibility Towards Firm Value. *Jurnal Ekonomi*, 27(1), 109–122. <https://doi.org/10.24912/je.v27i1.914>
- Zuleika, D. A., & Noegroho, K. Y. A. (2022). CSR Sebagai Moderasi Hubungan GCG Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi Tahun 2018-2020. *Owner*, 6(2), 1281–1291. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.741>